

**IDENTIFICATION OF TERRESTRIAL AND EPIPHYTIC IN THE  
WATU BAKUL FOREST AREA IN DEWA JARA VILLAGE  
DISTRICT KATIKU TANA SUMBA TENGAH**

**Yana R. B. Kayu<sup>1</sup>, Theresia L. Boro<sup>2</sup>, Maria T. Danong<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Peneliti pada Fakultas Sains dan Teknik Undana*

<sup>2</sup>*Staf Pengajar pada Fakultas Sains dan Teknik Undana*

**ABSTRACT**

The research on the species of terrestrial and epiphytic ferns in the Watu Bakul Forest Area, Dewa Jara Village, Katiku Tana District, Central Sumba Regency. It has been carried out in order to find out the species of terrestrial ferns, epiphytic ferns, description and classification of species of ferns both terrestrial and epiphytic, plant species which are habitat and hosts for epiphytic ferns. The research method used is descriptive method with interview techniques, field observation, documentation, exploration and collection. The results showed that there were 12 species of terrestrial ferns in the Watu Bakul Forest Area, namely: *Christella parasitica* (L.) H. Leev, *Pteris vittata* L, *Dyplazium sorghensens*, *Angiopteris evecta*, *Diplazium esculentum*, *Tectaria paradoxa* (fee), *Tectaria crenata* Cavanilles, *Nephrolepis exalata*, *Nephrolepis* sp, and 10 species of Epiphytic ferns, namely: *Drynaria sparsisora* morore, *Lepisorus amaurolepidus* (sledge), *Drynaria quersifolia* J.Sm, *Davallia canariensis*, *Phymatosorus nigrescens* (BI) Pic.Ser. *Asplenium nidus* L, *Antrophyum* sp, *Phymatosorus scolopendria*, *Nephrolepis* sp, *Pyrrosia Numularifolia* (Sw.) Ching. All species of ferns found have been made descriptions and classifications. In addition, 10 species of plants that host epiphytes have been identified, namely: *Ficus benjamina* L., *Switenia mahagoni* (L) jack., *Artocarpus heterophyllus* Lamk., *Ficus fistulosa* Reinw., *Pinus merkusi*, *Cocos nucifera* L., *Areca catechu* L., *Persea americana* Mill., *Azadirachta indica* Juss., *Arenga piñata* (Wurmb) Merr.

**Keywords :** Identification, Terrestrial and Epiphytic, Host of ferns, Dewa Jara Village.

### *Hasil Penelitian*

Tumbuhan paku merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki keragaman jenis mencapai 10.000 jenis yang sudah diidentifikasi (Tjitrosoepomo, 1981). Tumbuhan paku memiliki perawakan yang khas, sehingga mudah dibedakan dengan jenis tumbuhan yang lain. Ciri tumbuhan paku secara umum adalah adanya daun muda yang bergulung dan akan membuka jika dewasa. Ukuran daun bervariasi ada berukuran sangat kecil dengan struktur yang sangat sederhana namun ada pula yang berukuran besar dengan panjang mencapai 2 m.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan paku teresterial, tumbuhan paku epifit, deskripsi dan klasifikasi dan tumbuhan yang menjadi inang tumbuhan paku epifit.

### **MATERI DAN METODE**

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, jelajah dan koleksi.

#### **Prosedur Kerja**

- a. Eksplorasi/jelajah Melakukan eksplorasi disetiap lokasi dengan arah jelajah dari arah Timur ke arah Barat dan dari arah Selatan ke arah Utara.
- b. Dokumentasi spesimen tumbuhan dilakukan pemotretan habitus tumbuhan paku dan tumbuhan inang yang meliputi daun, bunga, buah, dan biji.

Organ tumbuhan paku yang diamati meliputi akar, batang, dan daun (permukaan daun, tepi daun dan sporanya) serta mengukur ketinggian pohon dari tanah.

- c. Koleksi dilakukan pada saat jelajah hutan Jumlah sampel tumbuhan yang dikoleksi sebanyak 3-5 sampel tumbuhan.

#### **Analisis Data**

Data atau informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi dalam bentuk tabel dan gambar.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian.**

Kawasan Hutan Watu Bakul terletak di desa Dewa Jara kecamatan Katiku Tana kabupaten Sumba Tengah dengan luas lahan 1.600 Ha. Keadaan topografi Kawasan Hutan Watu Bakul adalah lembah, tebing dan pegunungan. Kawasan Hutan Watu Bakul terbagi atas dua zona yaitu zona hutan lindung dan zona hutan produksi. Kawasan hutan produksi termasuk hutan dataran rendah dan berada di sekitar perkampungan dan persawahan.

#### **Jenis-Jenis Tumbuhan Paku Teresterial dan Epifit di Kawasan Hutan Watu Bakul di Sumba Tengah**

Berdasarkan hasil penelitian di kawasan hutan Watu Bakul ditemukan 18 jenis tumbuhan paku, yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis – Jenis Tumbuhan Paku yang di Temukan di Kawasan Hutan  
Watu Bakul desa Dewa Jara kecamatan Katiku Tana

No	Nama jenis	Nama umum/ Indonesia	Namalokal/ Nama Sumba	Nama genus	Family
1	<i>Pteris vittata</i> L	Paku padang	Paku katiku ahu	Pteris	Polypodiaceae
2	<i>Phymatosorus Scolopendria</i>	Paku wangi	-	phymatosorus	Polypodiaceae
3	<i>Tectaria paradoxa</i> Fee	-	Paku Tabas	Tectaria	Polypodiaceae
4	<i>Tectaria crenata</i> Cavanilles	Paku Kikir	Paku Kikir	Tectaria	Polypodiaceae
5	<i>Drynaria sparsisora</i> Morore.	Paku Langlayangan	Paku lukut	Drynaria	Polypodiaceae
6	<i>Lepisorus amaurolepidus</i> Sledge	-	Paku manu	Lepisorus	Polypodiaceae
7	<i>Drynaria quersifolia</i> J.Sm.	Paku daun kepala tupai	Paku ikut	Drynaria	Polypodiaceae
8	<i>Diplazium esculentum</i> (Retz)	Paku sayur	Paku rowi	Diplazium	Polypodiaceae
9	<i>Crypsinus montanus</i>	-	-	Crypsinus	Polypodiaceae
10	<i>Pyrosia numularifolia</i> (Sw). Ching	Paku duduitan	Paku rewa	Pyrosia	Polypodiaceae
11	<i>Nephrolepis exalata</i>	Paku Pedang	Paku Auwu	Nephrolepis	Nephrolepidaceae
12	<i>Nephrolepis falcata</i> (Cap).C.Chr	Paku Cecerenean	Paku kaba	Nephrolepis	Nephrolepidaceae
13	<i>Asplenium Nidus</i>	Paku sarang burung	Paku hibbu	Asplenium	Aspleniaceae
14	<i>Davallia canariensis</i>	Paku tertutup	Paku kangudas	Davallia	Davalliaceae
15	<i>Christella parasitica</i> (L.) H. Lev	-	Paku marapu	Christella	Thelypteridaceae
16	<i>Antrophyum</i> Sp	-	Paku katiku kauki	Antrophyum	Vittariaceae
17	<i>Dyplazium sorgonens</i>	Paku tanjung	Paku labikku	Dyplazium	Athyriaceae
18	<i>Angiopteris avecta</i> Hoofm	Paku gajah	Paku ratu	Angiopteris	Marattiaceae

Data tabel 1, menunjukkan bahwa terdapat 18 jenis pteridophyta yang ditemukan di Kawasan Hutan Watu Bakul desa Dewa Jara kecamatan Katiku Tana, yang tergolong atas 7 famili dan 14 genus. Famili yang paling banyak ditemui adalah polipodiaceae.

Pendapat ini sesuai dengan Irawati, 2014 yang menyatakan bahwa Polypodiaceae cenderung tumbuh pada semua lokasi, baik lokasi hutan tertutup maupun hutan terbuka dengan keadaan lingkungan lembab, bebatuan, epifit maupun di tanah bertekstur keras.

Tabel 2. Habitat Dan Jumlah Jenis Tumbuhan Paku Di Kawasan Hutan Watu Baku

No	Spesies	Famili	Habitat		Jumlah individu	
			Terrestrial	Epifit	Terrestrial	Epifit
1	<i>Pteris vittata</i> L	Polypodiaceae	V		7	
2	<i>Phymatosorus scolopendria</i>	Polypodiaceae	V		10	
3	<i>Tectaria paradoxa</i> Fee	Polypodiaceae	V		31	
4	<i>Tectaria crenata</i> Cavanilles	Polypodiaceae	V		84	
5	<i>Drynaria sparsisora</i> Morore.	Polypodiaceae	V	V	26	40
6	<i>Lepisorus amaurolepidus</i> Sledge	Polipodiaceae		V		5
7	<i>Drynaria quersifolia</i> J.Sm.	Polipodiaceae	V	V	21	30
8	<i>Diplazium esculentum</i> (Retz)	Polipodiaceae	V		3	
9	<i>Phymatosorus nigrescens</i> (BI) Pic.Ser.	Polipodiaceae		V		38
10	<i>Pyrrosia numularifolia</i> (Sw). Ching	Polypodiacea		V		16
11	<i>Nephrolepis exalata</i>	Nephrolepidaceae	V	V	49	10
12	<i>Antrophyum</i> sp	Vittariaceae		V		1
13	<i>Asplenium Nidus</i>	Aspleniaceae		V		19
14	<i>Davallia canariensis</i>	Davalliaceae		V		24
15	<i>Christella parasitica</i> (L.) H.Lev	Thelypteridaceae	V		28	
16	<i>Nephrolepis falcata</i> (Cap).C.Chr.	Nephrolepidaceae	V	V	32	12
17	<i>Dplazium sorgonens</i>	Athyriacea	V		10	
18	<i>Angiopteris avecta</i> Hoofm	Marattiaceae	V		3	
Jumlah			12	10	304	195
Total					499	

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah tumbuhan paku yang ditemukan dari ke-4 lokasi adalah 499 individu dengan perincian 304 individu teresterial dan 195 individu epifit. Jumlah jenis berhabitat teresterial sebanyak 8 jenis dan berhabitat epifit sebanyak 6 jenis serta 4 jenis tumbuhan paku yang dapat hidup pada dua habitat (teresterial dan epifit).

Banyaknya jumlah jenis tumbuhan paku teresterial dan epifit yang ditemukan di Kawasan Hutan Watu Bakul dipengaruhi oleh daya dukung kawasan dan kondisi faktor lingkungan yang berbeda sehingga tumbuhan paku yang ditemukan lebih bervariasi. Sutrisna (1981) menyatakan bahwa faktor lingkungan dan kemampuan beradaptasi terhadap suatu habitat akan mempengaruhi jumlah jenis yang ditemukan pada suatu kawasan.

**Klasifikasi dan Deskripsi Tumbuhan Paku Terrestrial dan Epifit Pada Kawasan Hutan Batu Bakul Desa Dewa Jara Kecamatan Katiku Tana.**

1. *Pteris vittata* L

*Pteris vittata* L. memiliki **Akar:** serabut berwarna hijau kecoklatan. **Batang:** Berbentuk bulat dan memanjang, tegak berukuran kecil dan berwarna hijau kecoklatan, permukaannya kasar dan ditumbuhi rambut-rambut halus. **Daun:** Bentuk daunnya memanjang, tepi rata, ujung daunnya setengah meruncing, daunnya berhadapan bersilang, teksturnya selaput berupa helaian, dan permukaan daunnya kasar, berwarna hijau karena mengandung klorofil, Daun muda menggulung dan akan membuka jika dewasa. **Habitat:** hidup di atas tanah dan di tebing terjal.

2. *Phymatosorus scolopendria*

*Phymatosorus scolopendria* memiliki **Akar:** serabut dengan menjalar ke arah vertikal dan horizontal. **Batang:** rimpang menjalar dan bersisik kecil. **Daun:** bentuk daun menjari, kedudukan daun berpasangan, permukaan halus, ujung daunnya meruncing panjang daun sekitar 40 cm dan lebar 20 cm berwarna hijau. **Habitat:** epifit atau menempel pada batang pohon inang.

3. *Tectaria paradoxa* (fee).

*Tectaria paradoxa* (fee) memiliki **Akar:** serabut berwarna hijau kecoklatan. **Batang:** bulat, tegak, ukuran tinggi, dan berwarna hijau kecoklatan. **Daun:** berwarna hijau, bertekstur kasar, bentuk daun bergerigi dan meruncing.

**Habitat** tumbuhan paku ini hidup teresterial di bawah naungan dan di tempat-tempat terbuka.

4. *Tectaria crenata* Cavanilles.

Paku kikir (*Tectaria crenata* Cav) memiliki **Akar:** serabut yang bercabang-cabang secara dikotom dan berwarna hijau kecoklatan **Batang:** Bentuk batang bulat, dengan permukaan yang kasar, ukuran panjang batangnya sekitar 33 cm, berwarna coklat tanpa adanya percabangan. **Daun:** lanset yaitu semakin ke ujung semakin mengecil atau meruncing, warnanya hijau, urat daunnya menyirip, tekstur daunnya selaput dengan permukaan halus dan termasuk daun tunggal. **Habitat** tumbuh di tanah atau di bebatuan.

5. *Drynaria sparsisora* Moore.

*Drynaria sparsisora* Moore. Memiliki **Akar:** rimpangnya dan di tutupi oleh sisik yang pendek dan keras **Batang:** tidak memiliki batang **Daun:** memiliki daun penyangga, dan daunnya bercangap **Sorinya:** kecil-kecil terletak di antara anak tulang daun dan tersebar tak beraturan. **Habitat:** tumbuh di atas batu-batuan atau teresterial dan menempel pada pohon inang atau epifit.

6. *Lepisorus amaurolepidus* (sledge)

*Lepisorus amaurolepidus* (sledge) memiliki **Akar:** rimpang merayap pendek **Batang:** bulat dan berwarna kuning kecoklatan **Daun:** panjang, tekstur halus, ukuran daun panjangnya 6-10 cm, lebarnya 2-3 cm. **Habitat:** menempel pada pohon inang atau epifit.

7. *Drynaria quersifolia* J. Sm.

*Drynaria quersifolia* J.Sm, memiliki

- Akar:** serabut bercabang berwarna coklat dan ditutupi oleh sisik-sisik halus **Batang:** Rimpang berkayu, dimana batang tidak bercabang **Daun:** memiliki daun penyangga berwarna hijau, tepi daun bercangap, ujungnya meruncing, tekstur tipis tapi cukup kaku dan susunan tulang daun menyirip. **Habitat:** ditempat lembab dan menempel pada pohon inang atau epifit
8. *Diplazium esculentum* (Retz.) Sw.  
Paku sayur (*Diplazium esculentum* Retz Sw.) memiliki **Akar:** serabut berwarna hijau kecoklatan **Batang:** tumbuh tegak berwarna hijau dengan bentuk yang lunak, berbulu-bulu halus dan panjang mencapai 20-50 cm. **Daun:** majemuk, menyirip, lanset, tepi bergerigi, ujung runcing, pangkal tumpul, panjang 5-6 cm, lebar 1-2 cm dan mempunyai perawakan herba. **Habitat:** teresterial ditempat yang lembab atau di bawah naungan.
  9. *Phymatosorus nigrescens* (Bl.) Pic. Ser.  
*Phymatosorus nigrescens* (Bl) Pic.Ser. memiliki **Akar:** melilit memanjat pada batang pohon inang. **Batang:** kecil dan bulat berwarna hijau kecoklatan, panjang batang 9 cm. **Daun:** menjari dan ujung daun meruncing, ukuran daun panjangnya 7-10 cm, lebar daun 2-3 cm. **Habitat:** penempel pada pohon inang atau epifit.
  10. *Pyrrosia Numularifolia* (Sw.) Ching  
*Pyrrosia Numularifolia* (Sw.) Ching, memiliki **Akar:** memanjat dan panjang. **Batang:** berbentuk rimpang yang menjalar dan ditutupi oleh sisik-sisik kecil. **Daun:** berbentuk oval, berdaging, ujung tumpul atau membulat, tepi daun rata dan berwarna hijau dengan permukaan daun licin mengkilat. **Habitat:** menempel pada pohon inang atau epifit.
  11. *Nephrolepis exalata*  
Paku pedang (*Nephrolepis exalata*) memiliki **Akar:** serabut yang strukturnya sangat kecil. **Batang:** bulat, jenis yang masih muda berwarna hijau pekat, jika sudah tua batang berwarna kuning kecoklatan dan pada permukaan batang terdapat bulu-bulu halus. **Daun:** menjorong, permukaan daun halus bersisik, terdapat percabangan di tulang daun. **Habitat:** ditemukan teresterial dipermukaan tanah yang lembab dan bebatuan.
  12. *Nephrolepis falcata*.(Cap.) C. Chr.  
*Nephrolepis falcata* (Cap) C.Chr. memiliki **Akar:** serabut menjalar. **Batang:** lurus berwarna coklat kehitaman dan di tumbuhinya bulu-bulu halus pada permukaan batang. **Daun:** berwarna hijau, helaian daun berbentuk lanset, dan sering melengkung sampai menggantung ke bawah, mempunyai anak daun dengan bentuk yang sederhana dengan tepi yang rata, ujung tumpul, berhadapan. **Habitat:** ditemukan tumbuh pada empat yang lembab atau teresterial.
  13. *Asplenium nidus* L.  
*Asplenium nidus* memiliki **Akar:** Rimpang sangat pendek yang ditutupi oleh sisik yang lebat berwarna coklat dan melingkar membentuk keranjang. **Batang:** sangat pendek dan tidak nampak karena tertutup sisik dan berwarna hitam. **Daun:** berbentuk lanset, tepi rata, ujung runcing atau membulat, tekstur daun seperti kertas,

berlekuk sempit di permukaan bawah, daun berwarna kehijauan, tersusun melingkar, urat-urat daun bersambung dengan tulang tepi, dan tulang daun menonjol di permukaan atas. **Sorus:** terletak di bawah permukaan daun yang tersusun mengikuti tulang daun dan berbentuk garis berwarna coklat. **Habitat:** Tumbuh menempel pada batang pohon sampai di ranting pohon tinggi, menyukai tempat yang lembab dan tahan terhadap sinar matahari langsung.

14. *Davallia canariensis*

*Davallia canariensis* memiliki **Akar:** serabut dan berwarna hijau kecoklatan. perawakan herba dan tumbuhan ini umumnya tumbuh menempel pada tumbuhan lain. Akar berupa **Batang:** berbentuk rimpang yang merayap dan memperlihatkan batang yang nyata, rimpangnya kuat, berambut halus yang tersusun rapat dan berwarna coklat, tangkainya berwarna coklat keemasan. **Daun:** menyirip ganda tiga dan berbentuk segitiga dengan urat-urat daun bebas,. Daun berwarna keemasan dengan tekstur tipis, tepi daun beringgit, daunnya berjumbai ke bawah, dan permukaannya licin. **Habitat:** menempel pada pohon inang atau epifit.

15. *Christella parasitica* (L.) H.Lev

*Christella parasitica* (L.) H.Lev. memiliki **Akar:** serabut berwarna coklat dan besar yang melekat kuat di tanah. **Batang:** berbentuk bulat, tegak, beralur dan berwarna hijau kecoklatan. **Daun:** Batangnya berwarna hijau kecoklatan dan memiliki bulu-bulu halus, memiliki

daun mudah yang masih menggulung umumnya berwarna hijau keputihan dan ditutupi oleh rambut-rambut halus berwarna putih. **Habitat:** di temukan di tempat terbuka atau teresterial.

16. *Antrophyum* sp

*Antrophyum* Sp. memiliki **Akar:** serabut, dan tertutup rapat yang berfungsi untuk menyimpan air. **Batang:** bulat kecil dan berwarna hijau Panjang batang hanya sekitar 3 cm, batang mempunyai rhizome halus menjalar dan di tutupi oleh sisik-sisik kecil. **Daun:** panjang, bagian ujung daun meruncing, tebal dan berwarna hijau. **Habitat :** menempel pada pohon inang atau epifit.

17. *Dyplazium sorgonens*

Paku tanjung (*Dyplazium sorgonens*) memiliki **Akar:** serabut berwarna coklat kehitaman. **Batang:** tegak berwarna hijau dan berbulu warna coklat. **Daun:** majemuk menyirip dengan jumlah daun ganjil, pangkal daun tumpul ujung daun meruncing, tepi bergerigi dengan letak daun berselang-seling berwarna hijau dan memiliki bulu halus pada permukaan dan tepi daun. **Habitat:** ditemukan teresterial pada permukaan tanah yang lembab dan bebatuan.

18. *Angiopteris avecta* Hoofm

*Angiopteris avecta*, Hoofm. Memiliki **Akar:** akar serabut berwarna hitam hijau kecoklatan. **Batang:** besar, tegak dan berdaging, dengan tinggi  $\pm 120$ cm dan diameter  $\pm 100$ cm. **Daun:** majemuk ganda dua yang berukuran besar dan panjangnya mencapai 6 m bagian pangkal tangkai daun membengkak dan memiliki sepasang rimpang sisipan yang datar, bulat,

berwarna coklat gelap, kasar. Tangkai daun tebal dan berdaging, dapat mencapai panjang sekitar 2m dengan bagian pangkal membengkak. **Habitat:** tumbuh pada daerah terbuka atau teresterial.

### Jenis-Jenis Pohon yang menjadi Inang Tumbuhan Paku Epifit di Kawasan Hutan Batu Bakul

Tabel 3. Jenis-jenis Pohon yang menjadi Inang atau Habitat Tumbuhan Paku Epifit

No	Nama jenis Tumbuhan paku	Nama pohon / Inang tumbuhan paku									
		Fb	Sm	Ah	Ff	Pm	Cn	Ac	Pa	Ai	Ap
1	<i>Drynaria sparsisora</i> Morore.	V		V			V			V	V
2	<i>Lepisorus amaurolepidus</i> Sledge		V	V		V					
3	<i>Drynaria quersifolia</i> J.Sm.	V		V							
4	<i>Phymatosorus nigrescens</i> (Bl) Pic.Ser		V								
5	<i>Pyrrosia numularifolia</i> (Sw). Ching	V		V				V	V		
6	<i>Nephrolepis exalata</i>										
7	<i>Antrophyum</i> sp				V						
8	<i>Asplenium Nidus</i>	V		V			V				
9	<i>Davallia canariensis</i>	V	V								V
10	<i>Phymatosorus scolopendria</i>			V							
Jumlah		5	3	6	1	1	2	1	1	1	2

Keterangan :

Fb ( *Ficus benjamina* L), Sm (*Swetenia mahagoni* (L). Jack), Ah (*Artocarpus heterophyllus* Lamk), Ff (*Ficus fistulosa* Reinw), Pm (*Pinus merkusi*), Cn (*Cocos nucifera* L),Ac (*Aroca catechu* L), Pa (*Persea americana* Mill), Ai ( *Azadirachta indica* Juss), Ap (*Arenga pinata*)

Data tabel 3, menunjukkan bahwa terdapat beragam pohon yang merupakan habitat tumbuhan paku epifit di kawasan hutan Batu Bakul. Pohon-pohon tersebut antara lain : beringin, mahoni, nangka, ara, pinus, kelapa, pinang, advokat, nimba dan enau.

Nangka merupakan habitat tumbuhan paku dengan jumlah jenis terbanyak yaitu sebesar 6 jenis di kawasan ini, diikuti pohon beringin sebesar 5 jenis. Pohon yang lain memiliki jumlah jenis tumbuhan paku epifit yang sangat sedikit yaitu 2 bahkan 1 jenis.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kawasan Hutan Watu Bakul dapat di simpulkan bahwa:

1. Jenis tumbuhan paku teresterial di Kawasan Hutan Watu Bakul yaitu : *Christella parasitica* (L.) H.Lev, *Pteris vittata* L, *Dyplazium sorgonens*, *Angiopteris evecta*, *Diplazium esculentum*, *Tectaria paradoxa* (fee), *Tectaria crenata* Cavanilles, *Nephrolepis exalata*, *Nephrolepis* sp.
2. Jenis tumbuhan paku Epifit di Kawasan Hutan Watu Bakul yaitu : *Drynaria sparsisora morore*, *Lepisorus amaurolepidus* (sledge), *Drynaria quersifolia* J.Sm, *Davallia canariensis*, *Phymatosorus nigrescens* (BI) Pic.Ser, *Asplenium nidus* L, *Antrophyum* sp, *Phymatosorus scolopendria*, *Nephrolepis* sp, *Pyrrosia numularifolia* (Sw.) Ching
3. Jenis-jenis tumbuhan paku teresterial dan epifit yaitu: *Christella parasitica* (L.) H.Lev, *Pteris vittata* L, *Dyplazium sorgonens*, *Angiopteris evectah* Hoofm, *Diplazium esculentum*(Retz).Sw, *Tectaria paradoxa* (fee), *Tectaria crenata* Cavanilles, *Nephrolepis exalata*, *Drynaria sparsisora morore*, *Lepisorus amaurolepidus* (sledge), *Drynaria quersifolia* J.Sm, *Davallia canariensis*, *Phymatosorus nigrescens* (BI) Pic.Ser, *Asplenium nidus* L, *Antrophyum* sp, *Phymatosorus scolopendria*, *Nephrolepis* sp, *Pyrrosia numularifolia* (Sw.) Ching.
4. Jenis tumbuhan yang merupakan habitat tumbuhan paku di Kawasan Hutan Watu Bakul yaitu : *Ficus benjamina* L,

*Swetenia mahagoni* (L) jack, *Artocarpus heterophyllus* Lamk, *Ficus fistulosa* Reinw, *Pinus merkusi*, *Cocos nucifera* L, *Aroca catechu* L, *Persea americana* Mill, *Azadirachta indica* Juss, *Arenga pinata*.

### Saran

1. Upaya untuk konservasi tumbuhan paku epifit dan teresterial diharapkan kepada masyarakat setempat, peneliti dan instansi terkait agar tetap menjaga kelestarian tumbuhan paku teresterial dan tumbuhan paku epifit.
2. Sebaran tumbuhan paku teresterial dan tumbuhan paku epifit tergantung pada habitat dan pohon inangnya, oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat dan instansi atau lembaga terkait untuk tetap menjaga kelestarian pohon inang yang berada dalam Kawasan Hutan Watu Bakul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, M. B. dan A.C. Pamuji. 2009. *Tipe Morfologi dan Anatomi Kulit Batang Pohon Inang Tumbuhan Epifit*. Di Bukit Plawangan-Taman Nasional Gunung Merapi. Jawa Timur
- Anonim. 2018. *Gambaran Umum Kawasan Hutan Watu Bakul*, Desa Dewa Jara Kecamatan Katiku Tana Kabupaten Sumba Tengah
- Ewusie, J. Y. 1990. *Pengantar Ekologi Tropika*. Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Komaria Nurul. 2015. *Identifikasi dan inventarisasi Tumbuhan paku epifit di lingkungan kampus Universitas Jember*

*Hasil Penelitian*

- Raven. P.H.R.F.Evert dan SE, Eichhom.1992. *Biologi of plants*. Worth publiser. New York.
- Rismunandar & Ekowati, M. 1991. *Tanaman Hias Paku-Pakuan*. Panebar Swadaya. Jakarta
- Sastraprapradja dan Afriastini. 1985. *Jenis Paku Indonesia*. Lembaga Biologi Nasional. LIPI. Bogor
- Sujalu, A.P. 2007. *Identifikasi Keanekaragaman Paku-pakuan (Pteridophyta) Epifitpada Hutan Bekas Tebangan di Hutan Penelitian Malinau CIFOR Seturan*. Media Konservasi 12(1): 38-48
- Sutrisna, 1981. *Analisis Vegetasi Hutan Hujan Tropika*, Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Shalihah, M. 2010. *Studi tipe morfologi kulit pohon inang dan jenis paku epifit dalam upaya menunjang konservasi paku epifit di Hutan Raya Ronggo Soeryo Cagar*. UIN Maulana Ibrahim
- Soerianegara, I. dan Indrawan, 1980. *Ekologi Hutan Indonesia*, IPB. Bogor
- Tjitrosoepomo, G. 1981. *Taksonomi Tumbuhan*. Gajah Mada University press. Yogyakarta
- Tjitrosoepomo, G. 1991. *Taksonomi Tumbuhan*. Gajah Mada University press. Yogyakarta
- Wathana, S. dan H.A. Pedersen. 2008. *Phorophyte diversity, substrate requirements and fruitnset in dendrobium Scabrilingue Lindl. (asparangales: Orchidaceae): basic observation for Re-introduction experiments*. The Natural History Journal of Chulalongkorn University
- Wee. Y.V. 2005. *Ferns of the Tropics*. Singapura (SG): Marshall Cavendish